

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada deskripsi data penelitian dan analisis data tentang “Implementasi Kearifan Budaya Lokal Sebagai Strategi Dakwah di Masjid Jami’ At-Taqwa Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus (Perspektif Historis)” yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan berikut ini:

1. Implementasi kearifan budaya lokal sebagai strategi dakwah di Masjid Jami’ At-Taqwa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus (Perspektif Historis) yaitu ketika pada masa Sultan Hadirin kearifan budaya lokal digunakan sebagai media dakwah yaitu untuk mengislamkan masyarakat, karena pada saat itu belum seluruhnya masyarakat masuk Islam. Kemudian untuk masa sekarang yaitu untuk menyadarkan masyarakat yang masih kurang akan keislamannya dan dari kearifan budaya lokal nya sendiri yang meliputi *Ampyang Maulid*, *Nganten Mubeng Gapuro*, dan *Shodaqoh Nasi Kepel*.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kearifan budaya lokal sebagai strategi dakwah di Masjid At-Taqwa Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus (Perspektif Historis). Faktor pendukungnya terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu masyarakat Loram Kulon banyak yang berpartisipasi dalam melestarikan kearifan budaya lokal tersebut. Faktor eksternalnya yaitu terbantunya perekonomian masyarakat ketika adanya kegiatan dari kirab *Ampyang Maulid*. Sedangkan faktor penghambatnya terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu terdapat beberapa masyarakat yang masih menganggap remeh pelestarian kearifan budaya lokal tersebut. Faktor eksternal yaitu adanya arus globalisasi seperti pengaruh budaya asing yang mempengaruhi generasi muda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat meneliti lebih lanjut serta lebih memperbanyak lagi referensi yang relevan dengan judul terkait, khususnya mengenai impelentasi kearifan budaya lokal sebagai

strategi dakwah. Sehingga akan menyempurnakan dari peneliti yang telah ada sebelumnya.

2. Bagi Praktisi Dakwah

Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dan pengetahuan kepada para ahli dakwah, terkhusus semua mahasiswa Manajemen Dakwah yang bertujuan untuk mengembangkan dakwah.

3. Bagi Masyarakat Desa Loram Kulon

Diharapkan mampu istiqomah dalam mengimplementasi kearifan budaya lokal sebagai strategi dakwah, karena pewarisan nilai-nilai kearifan budaya lokal dari generasi ke generasi ini merupakan hal yang sangat penting untuk tetap menghadirkan nilai-nilai budaya yang positif dan untuk mencegah dari hal-hal negatif seiring berkembangnya zaman.

